

15

Volume 9, Nomor 2, Oktober 2004

ISSN: 1412 - 4009

JURNAL PENELITIAN Humaniora

- **Perlawanan NU terhadap Pemerintah Orde Baru melalui Wacana Politik**
- **Analisis Efisiensi dan Pengaruhnya terhadap Perbaikan Manajemen Perusahaan**
- **Persepsi Sistem Pengupahan dalam Kaitannya dengan Komitmen Organisasi**
- **Dampak Pariwisata terhadap Perkembangan Desain Perak**
- **Kepercayaan Diri Atlet PON DIY Menghadapi PON XVI di Palembang**
- **Atribusi Kekerasan pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga**
- **Kemiskinan dan Beban Kerja Perempuan di Lereng Merapi Selatan**



LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KEMISKINAN DAN BEBAN KERJA PEREMPUAN DI LERENG MERAPI SELATAN

Oleh:

Hastuti

Staf Pengajar FIS UNY

Abstract

The aim of this research is to know the poverty and jobs load of women. The method used in research population survey by using 83 respondents consisting of household with husband and wife in area investigation. While the analysis techniques used descriptive quantitative include frequency table analysis. The research area in Kalitengah Lor village, Glagahhardjo, Cangkringan, Sleman. The data collected were processed using descriptive analysis, percentage, and frequency table and cross tabulation.

The research shows that today women start to work at public sector although they still also have to keep their domestically sector, so that women's jobs are getting more hard. It seems that this is the consequence of women who choose to work at public sector. The demand of life need, which is getting more and more stick and variety force the women to work and get some money to fulfill the life need. Although the women work in public sector reliable source of income with largest contribution in household income, household living condition which are still below the poverty

Key words: Poverty and Jobs Load of Women.

PENDAHULUAN

Konstruksi sosial budaya yang telah berlangsung lama menghasilkan kenyataan berupa ketidakadilan terhadap perempuan sehingga hasil konstruksi sosial budaya harus diterima sebagai kodrat perempuan. Diketahui bahwa kodrat perempuan adalah haid, hamil, melahirkan, dan menyusui tidak dapat direkayasa oleh manusia dan tidak dapat dilakukan oleh selain perempuan. Selain fungsi tersebut bukanlah kodrat yang harus dilakukan perempuan.